

BAB V

KESIMPULAN, REKOMENDASI DAN IMPLIKASI

Pada bab V ini, penulis akan memaparkan simpulan yang telah diperoleh dari hasil temuan dan pembahasan mengenai Ketertarikan Komunitas Remaja terhadap Musik Lo-Fi di Kedai Kopi Faste Bandung. Pembahasan dalam bab ini akan dimulai dari kesimpulan, rekomendas, serta implikasi berdasarkan hasil pembahasan.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ketertarikan komunitas remaja terhadap musik lofi di kedai kopi faste Bandung dapat dilihat dari berbagai macam sudut pandang, mulai dari pemilik kedai sampai ke pengunjung tetap yang kerap berkujung berulang kali. Dengan beberapa jawaban yang berbeda namun searah dari setiap subjeknya yang menghasilkan beberapa poin jawaban. Seperti yang bisa diambil dari jawaban owner atau pemilik kedai tentang pilihannya memutar musik lofi di kedai daripada musik pop atau menyuguhkan live music seperti kedai lainnya. Menurut FR owner dari Kedai Kopi Faste tersebut, kebanyakan pengunjungnya datang untuk berkunjung ke kedainya untuk mengerjakan hal produktif. Mahasiswa untuk mengerjakan tugasnya dan tidak sedikit juga orang-orang yang bekerja WFH mengerjakan pekerjaannya dengan suasana kedai yang cozy sambil menikmati hidangan yang disediakan. Sehingga FR ingin menciptakan suasana yang nyaman untuk kedainya agar pengunjung bisa tetap fokus sembari mengerjakan pekerjaannya, maka dari itu FR menggunakan musik lofi sebagai background musik yang diputar di kedai. Musik lofi yang dipilih oleh FR sendiri ialah jenis musik lofi instrumental atau non vokal, karena FR tidak mau pengunjung terganggu dengan suara vokalnya dan ingin menciptakan suasana tenang dan cozy, cara mendengarkannya pun menggunakan fitur siaran langsung atau live streaming di situs YouTube. Salah satu lagu yang menjadi favorit FR dan sering diputar ialah lagu Expressive Emotions dari Krynoze x Strong AL ft. Dimension 32. FR menyukai lagu ini karena sudah jelas lagu ini termasuk kedalam jenis musik instrumental yang tidak memiliki vokal, lalu melodi

utama pada lagu ini merupakan suara gitar elektrik yang tidak terlalu tajam, lalu adanya iringan piano sebagai rythym dengan akor yang sederhana juga tempo yang terlalu cepat dengan beat yang sederhana, ditambah dengan noise suara hujan pada awal lagu yang menambah kesan unik dan tenang pada lagu tersebut.

Selanjutnya ialah respon tentang ketertarikan pengunjung terhadap musik lofi yang diputar di kedai kopi *faste* Bandung, terdapat beberapa orang yang diwawancarai pada observasi ini dan juga beberapa jawaban yang bermacam macam namun selaras. Seluruh pengunjung dalam wawancara ini berpendapat sama, bahwa pemutaran musik lofi di kedai kopi *faste* adalah sesuatu yang menarik, selain bisa membantu meningkatkan fokus, pemutaran musik lofi di kedai tersebut juga dapat membuat suasana menjadi lebih tenang dan rileks, juga nyaman. Termasuk pada saat salah satu lagu lofi *Expressive Emotion* dari Kryoze x Strong AL ft. Dimension 32 diputar, respon dari ketiga subjek pun senada. Ketenangan yang diciptakan oleh alunan piano yang tenang, suara *soundscape* hujan pada awal lagu, lead gitar yang tidak tajam, ketukan sederhana, hingga tempo yang tidak terlalu cepat menjadi hal yang menarik bagi subjek, dan jawaban tersebut sesuai dengan ciri-ciri yang dimiliki oleh musik lofi.

5.2 Implikasi

Dalam melakukan sebuah penelitian. Peneliti tentunya mengharapkan adanya suatu manfaat yang berguna dan nyata bagi kepentingan berbagai macam pihak yang berkaitan dengan tema penelitian. Khususnya untuk para mahasiswa prodi Pendidikan Seni Musik UPI. Penulis berharap, akan adanya semakin banyak mahasiswa seni musik upi yang tertarik untuk melakukan penelitian seupa sebagai penerapan hasil belajar teori musik. Lalu, penulis berharap agar proses dan hasil penelitian ini berguna bagi pengembangan diri sendiri dan juga orang lain.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, peneliti juga memiliki keinginan untuk menyampaikan rekomendasi dalam bentuk saran, saran diberikan

karena peneliti merasakan masih adanya kekurangan pada karya tulis ini. Saran ini ditujukan khususnya kepada:

- a. Kepada mahasiswa yang hendak mengambil topik penelitian terhadap musik lofi, hendaknya dapat menyempurnakan kembali isi dari teori maupun pembahasan
- b. Kepada penulis jangan mudah menyerah dan tetap semangat dalam mencari ilmu khususnya dalam musik lofi, dan menjadikan hasil penelitian ini sebagai batu loncatan untuk meningkatkan kreativitas pada musik lofi.
- c. Kepada UPI diharapkan bisa menjadi salah satu lembaga yang mampu memberikan fasilitas dalam mengembangkan musik lofi di Prodi Pendidikan Seni Musik UPI Bandung.
- d. Bagi Masyarakat diharapkan seluruh masyarakat dapat semakin mengenal musik lofi dan dapat terbantu oleh adanya musik lofi.